

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dalam penelitian ini menjelaskan secara deskriptif berkaitan dengan strategi pemenangan Ujang Sukmana sebagai anggota DPRD pada pemilu 2024 di Kabupaten Tasikmalaya. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus merupakan salah satu pendekatan yang paling umum digunakan oleh peneliti dengan karakteristik kualitatif. Studi kasus memberikan Batasan terhadap objek dan subjek penelitian tertentu, dengan fokus pada eksplorasi mendalam dan rinci terhadap suatu kasus secara intensif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa Strategi Pemenangan Ujang Sukmana sebagai anggota DPRD pada Pemilu 2024 di Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sample yang dipilih berasal dari informan yang memiliki karakteristik unik dan menarik sesuai dengan topik penelitian. Purposive Sampling adalah teknik pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini, misalnya, seseorang yang dianggap

memiliki pengetahuan mendalam mengenai informasi yang dibutukan atau memiliki pengaruh, sehingga dapat membantu peneliti dalam memahami objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016). Jika diperlukan tambahan data, teknik snowball sampling akan digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari informan tambahan (Sugiyono, 2017). Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ujang Sukmana selaku DPRD terpilih, Tim sukses Pemenangan dan Masyarakat pemilih.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, yang melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pembicara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010). Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2010: 190-191), metode wawancara memiliki beberapa jenis, termasuk wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktur.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui wawancara terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan pedoman wawancara dan berhak mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2017).

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data terkait berbagai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda pertemuan, dan lainnya (Arikunto, 2006). Dokumen-dokumen

ini mencatat peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan mencakup surat kabar, Sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan, sementara dokumen berbentuk gambar mencakup foto, ilustrasi langsung, sketsa, dan sebagainya. Selain itu, dokumen juga dapat berupa karya seni, seperti gambar, patung, film, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan alternatif dari metode observasi dan wawancara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014). Dokumen-dokumen ini berguna untuk memperkuat dan mendokumentasikan setiap program atau aktivitas yang dilakukan berdasarkan kebijakan yang diterapkan.

Data sekunder yang diperoleh mencakup dokumen tertulis dan gambar, serta berbagai referensi pendukung seperti buku, jurnal, dan media massa yang mendukung hasil penelitian (Sugiyono, 2017).

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Validitas Data

Penelitian ini memeriksa keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber, yaitu metode yang memanfaatkan informasi lain di luar data utama untuk melakukan pengecekan atau sebagai panduan dalam memastikan keabsahan data tersebut (Moleong, 2001).

Davin dalam Moleong (Moleong, 2000) mengidentifikasi empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang melibatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.

- 1) Triangulasi dengan sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari seorang informan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif

2) Triangulasi dengan metode

Terdapat dua strategi dalam teknik ini. Pertama, memeriksa Tingkat kepercayaan temuan penelitian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Kedua, memeriksa tingkat kepercayaan berbagai sumber data dengan metode yang sama.

3) Triangulasi dengan penyidik

Teknik ini melibatkan pemanfaatan peneliti atau pengamat lain untuk memeriksa kembali tingkat kepercayaan data yang diperoleh.

4) Triangulasi dengan teori

Teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaannya hanya dengan satu teori, sehingga memerlukan lebih dari satu teori untuk memvalidasi data (Moleong, 2000).

Untuk menguji validitas data dalam penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut :

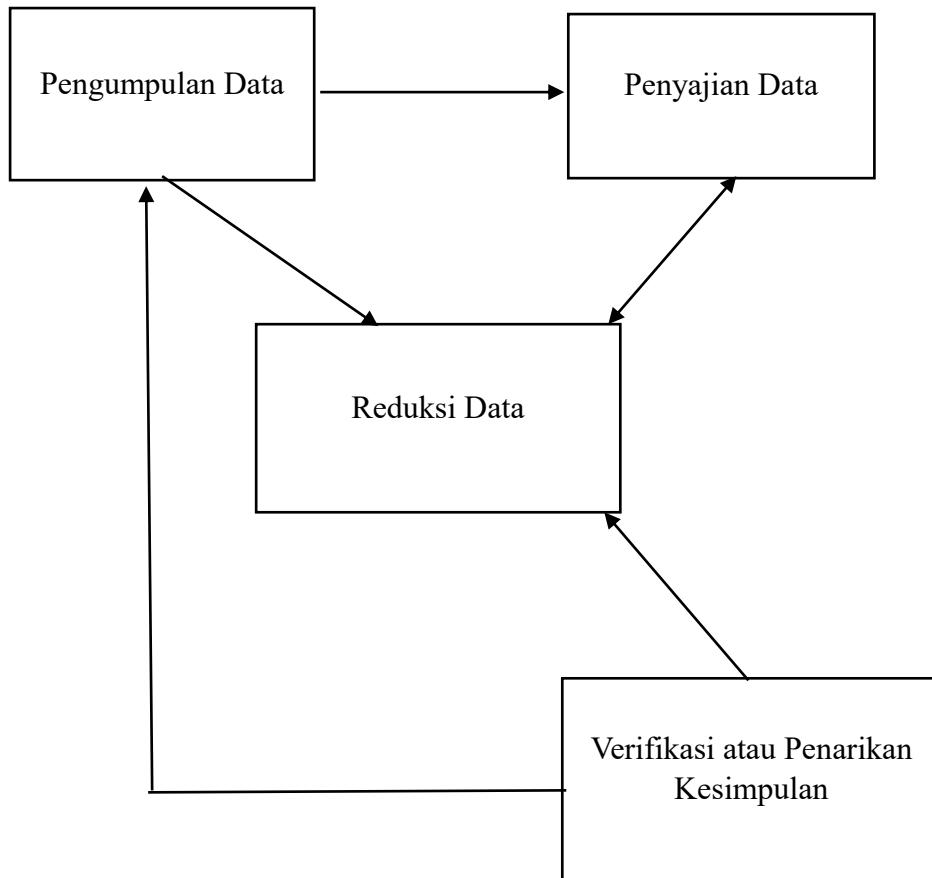
- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan pernyataan seseorang di depan umum dengan pernyataan pribadinya

- c. Membandingkan pendapat individu tentang situasi penelitian
- d. Membandingkan kondisi dan perspektif seseorang dengan pandangan dari berbagai individu yang memiliki latar belakang berbeda
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen lain yang relevan

Melalui langkah-langkah ini, diharapkan validitas data dapat terjamin.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang merujuk pada pandangan Miles dan Huberman, yang menjelaskan bahwa “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai kejemuhan data.” Oleh karena itu, proses analisis data ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).



Gambar 3.1 Metode Analisis Data

3.6.1 Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Reduksi data adalah merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk merangkum yang

diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, memusatkan penelitian pada penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data.

3.6.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penyajian selama proses penelitian. Pendekatan ini juga membantu peneliti memahami arah dan alur penelitian dengan lebih jelas (Sugiyono, 2018),

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.6.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dapil 6 yang terdiri dari Kecamatan Culamega, Kecamatan Bantarkalong, Kecamatan Bojongasih, Kecamatan Cipatujah, Kecamatan Cibalong, Kecamatan Parunponteng dan Kecamatan Sukaraja.